Abstrak

Hutabarat, Debora Junike Agape. NIM. 8106122050. **Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Gaya Berpikir Terhadap Hasil Belajar Membaca Pemahaman Bahasa Inggris Siswa SMP Negeri Di Kecamatan Mardingding Kabupaten Karo.** Tesis. Medan: Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan 2016

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran SQ3R (*Survey, Questions, Read Recite, and Review*) dan strategi pembelajaran DRTA (*Directed, Reading, Thinking Activity*), (2) mengetahui perbedaan hasil belajar membaca antara siswa yang memiliki gaya brpikir Divergen dan gaya berrpikir Konvergen, (3) mengetahui interaksi antara strategi pembelajaran dan gaya berpikir dalam mempengaruhi hasil belajar membaca pemahaman bahasa Inggris siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 178 orang kelas VIII yang berasal dari SMPN 3 da n SMPN 2 Mardingding Kabupaten Karo. Sedangkan sampel berjumlah 70 orang yang diambil dari 2 ke las dengan menggunakan cluster random sampling. Sebelum perlakuan dilaksanakan terlebih dahulu sampel penelitian diberikan angket gaya berpikir untuk membedakan gaya berpikir yang dimiliki siswa. Tes hasil belajar membaca pemahaman bahasa Inggris yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian terlebih dahulu diujicobakan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas tes. Hasil yang diperoleh dari 40 s oal yang diujikan sebanyak 36 soal yang memenuhi persyaratan. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif untuk menyajikan data dan statistik inferensial untuk menguji hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan Anava 2 j alur yang sebelumnya terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data yaitu uji normalitas dengan uji liliefors dan uji homogenitas dengan uji Fisher dan Bartlett. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa : (1) Hasil belajar membaca siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran SQ3R lebih tinggi dibandingkankan dengan siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran DRTA. Hal ini ditunjukkan oleh $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu 5.94 > 3.99 pada taraf signifikansi α = 0,05 dengan dk = (1,66); (2) Siswa yang memiliki gaya berpikir Divergen memperoleh hasil belajar membaca pemahaman bahasa Inggris yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki gaya berpikir Konvergen. Hal ini ditunjukkan oleh $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu 46.56 > 3.99 pada taraf signifikansi α = 0,05 dengan dk = (1,66): (3) terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan gaya berpikir terhadap hasil belajar membaca. Hal ini ditunjukkan oleh $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu 16.11 > 3.99 pada taraf signifikansi α =. 0,05 dengan dk = (1,66). Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran SQ3R lebih baik dibandingkan dengan strategi pembelajaran DRTA untuk meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman bahasa Inggris dari siswa SMPN 3 dan SMPN 2 M ardingding. Kemudian siswa yang mempunyai gaya berpikir Divergen memperoleh rata-rata hasil belajar membaca pemahaman bahasa Inggris yang lebih baik dibandingkan siswa yang mempunyai gaya berpikir Konvergen. Dengan demikian diharapkan para guru hendaknya berusaha menggunakan strategi pembelajaran SQ3R untuk pembelajaran membaca pemahaman bahasa Inggris agar hasil belajar siswa lebih meningkat. Bila gaya berpikir diketahui, maka strategi pembelajaran SQ3R lebih baik digunakan pada siswa yang memiliki gaya berpikir Divergen dan strategi pembelajaran DRTA lebih baik digunakan pada siswa yang memiliki gaya berpikir Konvergen.

`

Abstract

Hutabarat, Debora Junike Agape. NIM. 8106122050.**The effect of learning strategy and thinking styles on reading comprehension learning achievement of student SMP Negeri Mardingding Kabupaten Karo.** Thesis. Medan: State University of Medan 2016

This research is aimed at : (1) finding the difference of the students achievement taught by SQ3R (*Survey, Questions, Read Recite, and Review*) learning strategy and DRTA (*Directed, Reading, Thinking Activity*) learning strategy, (2) finding the difference of the students achievement in reading comprehension who have Divergence thinking style and Convergence thinking style, (3) and the interaction between learning strategy and thinking style in effecting the students achievement in reading comprehension. This research used a quasy experiment. The population for this research were 178 students from SMPN 3 and SMPN 2 Mardingding Kabupaten Karo, and 70 students from 2 classes were taken as sample using cluster random sampling. Before this research was done, the sample was given the questioner about thinking style to differentiate the kind of thinking style which had by the students. The test about result of study reading comprehension was used to analyze the hypotesis of this research has tried before to know about the validity and realibilitiy of the test. The result of 40 questions which have been tested, there are 36 questions is appropriate with the requirement. The statistic of this research is descriptive statistic to present the data and inferential statistic to test the research hypotesis. Hypotesis of this research is tested by using two-ways Anova but before it, the researcher makes analysis requirement test of data, that is normality test by using Liliefors test and homogenity varians by using Fisher's and Bartlett's test. The result of hypotesis test shows that : (1) The students achievement in reading comprehension taught with SQ3R learning strategy is higher than taught with DRTA learning strategy. It is shown by $F_{ratio} > F_{tabel}$, it is 5.94 > 3.99 on $\alpha = 0.05$ with dk = (1,66); (2) The students having Divergence thinking style get the higher reading comprehension achievement than The students having Convergence thinking style. It is shown by $F_{ratio} > F_{tabel}$, it is 46.56 > 3.99 on $\alpha = 0.05$ with dk = (1,66); (3) There is an interaction between learning strategy and thinking styles to the students achievement in reading comprehension. It is shown by $F_{ratio} > F_{tabel}$, it is 16.11 > 3.99 on $\alpha = 0.05$ with dk = (1,66). Through this research can be concluded that SQ3R learning strategy is better than DRTA learning strategy to increase the students achievement in reading comprehension in SMPN 3 and SMPN 2 Mardingding Kabupaten Karo. Then the students having Divergence thinking style have better learning achievement average on reading comprehension than the students having Convergence thinking style. Thus, it is expected the teachers using SQ3R learning strategy to teach reading comprehension in order to increase students achievement. If the thinking style is known, so SQ3R learning strategy is better used to students who have Divergence thinking styles and DRTA learning strategy is better used to students who have Convergence thinking styles.